

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan proyek ialah kegiatan yang berlangsung dalam waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu yang dimaksudkan menghasilkan produk atau *devirerable* yang kriteria mutunya jelas. Perkembangan ekonomi yang pesat seperti saat ini, memerlukan metode konstruksi yang dapat menyediakan fasilitas yang lebih cepat dan biaya yang lebih murah. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan daya saing sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, pada saat ini dibutuhkan penerapan metode *fast track* dalam proyek konstruksi, penerapan metode *fast track* dalam proyek memberikan banyak keuntungan seperti waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat, dan meningkatkan reputasi pemilik sehingga dapat menawarkan peluang bisnis lebih lanjut dalam pasar yang kompetitif.

Penerapan *fast track* memiliki risiko yang sangat besar karena gambar yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan masih belum lengkap yang sewaktu-waktu dapat berubah tergantung dari komunikasi antara *owner* dengan arsitek. Umumnya risiko yang terjadi antara lain kemungkinan harus mengulang pekerjaan yang salah yang disebabkan pengambilan keputusan yang salah maupun perubahan desain. Setiap penundaan dalam pengambilan keputusan seringkali menyebabkan penundaan dalam penyelesaian pekerjaan. Setiap perubahan desain dan penundaan pekerjaan akan sangat berpengaruh dalam produktivitas dan juga biaya proyek. Oleh karena itu biaya yang tepat untuk proyek yang dikelola secara *fast track* tidak dapat diketahui hingga selesainya perencanaan dan pelaksanaan proyek.

Sebagai contoh studi kasus yang di hadapi dalam sebuah Proyek Lab For Science Policy And Communication of The Jember University adalah masalah

keterlambatan waktu pelaksanaan yang sudah di jadwalkan. Proyek ini dijadwalkan dimulai pada bulan dijadwalkan dimulai pada bulan September 2019 dan selesai pada akhir bulan Juli 2020, akan tetapi akan tetapi mengalami keterlambatan pekerjaan pada pekerjaan *Architectur Work* yang seharusnya mencapai 46% pada bulan Maret 2020 namun masih mencapai 40% - 45% pada bulan tersebut.

Keterlambatan tersebut disebabkan oleh keterlambatan bahan material yang akan digunakan sehingga berdampak pada pekerjaan-pekerjaan selanjutnya dan waktu penyelesaian proyek mengalami kemunduran. Sehingga dari hasil analisa ini penyusun mencari alternatif menggunakan metode *fast track* Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengatasi keterlambatan dalam penyelesaian proyek tersebut dengan cara memulai pekerjaan yang berhubungan secara bersamaan agar durasi pekerjaan dapat sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan menganalisa dengan studi skripsi berjudul. “ Analisis Percepatan Penjadwalan Dengan Metode *Fast-Track* Pada Proyek Lab For Science Policy And Comunication of The Jember University “.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi keterlambatan pada pekerjaan *Architectur Work* pada proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The University Jember.
2. Waktu pelaksanaan pekerjaan proyek yang bertambah akibat keterlambatan.
3. Biaya pelaksanaan pekerjaan yang bertambah akibat terjadinya keterlambatan proyek

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di tarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penjadwalan ulang pada sisa waktu pelaksanaan proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The Jember University dengan metode *fast-track* ?
2. Berapa perbandingan biaya sisa pekerjaan proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The Jember University pada waktu normal dengan waktu percepatan metode *fast-track* ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari dilakukannya studi ini adalah:

1. Untuk menganalisis penjadwalan ulang pada sisa waktu pelaksanaan proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The Jember University dengan metode *fast-track*.
2. Untuk menghitung perbandingan biaya sisa pekerjaan pada proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The University pada waktu normal dengan waktu percepatan metode *fast-track*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat mengetahui percepatan waktu dan biaya penyelesaian proyek yang optimal dengan metode *fast track*.

2. Memberikan bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen konstruksi dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.
3. Memberikan gambaran dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan *Microsoft Project* dalam pengendalian proyek.

### **1.6. Batasan Masalah**

Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut, antara lain :

1. Metode percepatan yang digunakan adalah metode *fast track*.
2. Metode *fast track* dilakukan hanya pada pekerjaan *Architectur Work* pada proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The University Jember.
3. Metode ini dikatakan selesai ketika jadwal pelaksanaan proyek yang terlambat sudah teratasi dan dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah di jadwalkan atau direncanakan.
4. Harga bahan dan upah pekerja menggunakan harga bahan dan upah milik kontraktor pelaksana.
5. Analisa sumber daya menggunakan harga bahan dan upah milik kontraktor pelaksana.
6. Jumlah tenaga kerja yang dipakai mengikuti dari proyek pembangunan Lab For Science Policy And Comunication of The University Jember.
7. Persiapan bahan material diperlukan sebelum melakukan metode *Fast Track*